

BAB IV

KESIMPULAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, didapatkan kesimpulan bahwa di dalam *tanpen Konpireeshon* karya Yoru Sumino, tokoh utama pada *tanpen* ini yaitu tokoh Momo Matsuoka merepresentasikan kesepian masyarakat Jepang. Akibat revolusi industri, masyarakat Jepang mengalami perubahan secara bertahap menuju masyarakat industri. Masyarakat Jepang bekerja keras dalam memajukan sektor industri agar dapat memproduksi berbagai hasil industri yang berkualitas dan dapat bersaing dengan negara-negara maju di kawasan Eropa. Bekerja keras sudah menjadi sebuah kebiasaan dalam diri masyarakat Jepang sehingga masyarakat Jepang lebih mendahulukan pekerjaan untuk pemenuhan kebutuhan pribadi dibanding dengan interaksi sosial. Semakin berkurangnya interaksi sosial yang terjadi di kalangan masyarakat Jepang menyebabkan masyarakat Jepang merasakan kesepian sehingga terjadi fenomena-fenomena kesepian.

Kesepian masyarakat Jepang yang direpresentasikan oleh tokoh Momo Matsuoka disebabkan oleh tiga faktor penyebab kesepian berdasarkan teori Rubenstein dan Shaver. Tiga faktor penyebab kesepian tersebut yaitu pertama, *being unattached* ditandai dengan tokoh Momo yang tidak pernah menjalin hubungan dengan orang lain. Kedua, *alienation* ditandai dengan tokoh Momo yang tidak memiliki teman dekat. Ketiga, *being alone* ditandai dengan tiada sosok yang menyambut tokoh ketika pulang ke rumah.

4.2. Saran

Untuk peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan agar melakukan penelitian dengan *tanpen Konpireeshon* karya Yoru Sumino sebagai objek kajiannya, untuk dapat membahas kepribadian tokoh Momo Matsuoka yang merupakan tokoh utama yang paling banyak diceritakan dalam *tanpen* ini. Mengapa tokoh Matsuoka tidak ingin merasakan dunia luar dan mengapa ia sulit untuk menjalin hubungan yang akrab dengan orang lain.

